BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 11 Kapeh Panji Kabupaten Agam telah dijalankan, meskipun penerapannya belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri 11 Kapeh Panji, meski masih dihadapkan pada sejumlah kendala. Jika merujuk pada standar dan sasaran kebijakan, arah serta tujuan program ini sudah disusun dengan jelas dan terukur, namun dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 11 Kapeh Panji masih terdapat hambatan karena informasi teknis pelaksanaan minim didapatkan dan pelatihan daring yang kurang efisien menyebabkan pelaksanaan intervensi yang dilaksanakan kurang maksimal. Keterbatasan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program juga menjadi tantangan, dilihat dari kuantitas yaitu Sekolah Dasar Negeri 11 Kapeh Panji masih kekurangan guru mata pelajaran tertentu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, juga mengalami hambatan dari kualitas sumber daya manusia yaitu kemampuan tenaga pendidik di Sekolah Dasar Negeri 11 Kapeh Panji, para guru senior mengalami kesulitan dalam adaptasi digital serta pembelajaran paradigma baru yang sangat berbeda dari sebelumnya, hal ini dapat menjadi penyebab belum maksimalnya pelaksanaan program. Di sisi lain, pada aspek sosial, masih ditemukan kendala berupa minimnya dukungan dari sebagian orang tua dalam mendampingi anak

belajar di luar jam pelajaran formal, khususnya dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Oleh karena itu, setelah menganalisis hambatan-hambatan dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri 11 Kapeh Panji Kabupaten Agam, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran dan rekomendasi. Saran dan rekomendasi dimaksudkan agar program ini dapat diimplementasikan dengan baik, yakni sebagai berikut:

6.2 Saran dan Rekomendasi

1. Memberikan informasi yang jelas secara masif dan langsung mengenai program kepada seluruh tenaga pendidik, sehingga informasi yang didapatkan dalam Program Sekolah Penggerak dapat dipahami..
2. Sekolah Dasar Negeri 11 Kapeh Panji Kabupaten Agam perlu memiliki cukup tenaga pendidik dan juga perlu adanya pelatihan yang lebih spesifik agar kemampuan tenaga pendidik yang menjadi pelaksana program meningkat.
3. Sekolah memberikan pemahaman kepada orang tua siswa melalui kegiatan sosialisasi terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta bentuk kegiatan P5, sehingga orang tua dapat memahami peran penting mereka dalam mendampingi anak belajar di rumah dan mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek tersebut.